BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia dan Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan minyak & gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga Minyak Mentah Dunia pada perusahaan pertambangan minyak & gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2014-Juni 2016 rata-rata bergerak fluktuatif. Di akhir kuartal 2014 terjadi anjlokan harga minyak yang disebabkan oleh melimpahnya pasokan di pasar dunia. Lalu pada kuartal IV 2015 merupakan harga terendah minyak mentah dunia, lemahnya harga minyak dipicu beberapa hal seperti: berlebihnya suplai, ekspansi Iran, melemahnya prospek pertumbuhan ekonomi negara pengimpor dan menurunnya tingkat permintaan minyak dunia pada tiga bulan terakhir tahun 2015.
2. Rata-rata Suku Bunga Bank Indonesia pada perusahaan pertambangan minyak & gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2014-Juni 2016 terjadi kenaikan dan penurunan pada periode tertentu. Pada kuartal IV 2014 adanya kenaikan BI Rate setelah 3 kuartal sebelumnya bernilai stagnan, hal ini merupakan nominal suku bunga tertinggi pada rentang periode Januari 2014-Juni 2016. Kenaikan tersebut

dipertimbangkan untuk mengantisipasi inflasi dan tekanan inflasi yang meningkat. Selanjutnya kuartal II 2016 merupakan suku bunga terendah. Alasan yang melatarbelakangi turunnya BI Rate yaitu karena terkanan nilai tukar rupiah yang sudah mereda, inflasi terkendai dan kredit mengalami perlambatan sehingga BI Rate diturunkan.

3. Rata-rata Harga Saham pertambangan minyak & gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2014-Juni 2016 bergerak fluktuatif. Di kuartal akhir 2014 terjadi anlokan harga minyak sehingga pada hampir semua perusahaan harga minyak turun dibandingkan kuartal sebelumnya, terkecuali PT Elnusa Tbk yang harga sahamnya meningkat. Lalu, pada akhir kuartal 2015 pun harga minyak kembali mengalami penurunan karena berlebihnya suplai, menurunnya tingkat permintaan minyak dunia. Hal ini melatarbelakangi harga saham pada beberapa perusahaan mengalami penurunan, terkecuali PT Surya Esa Perkasa Tbk. yang harga sahamnya naik.
4. Penelitian pengaruh parsial dan simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen memberikan hasil sebagai berikut:
    a. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia terhadap Harga Saham perusahaan diperoleh hasil adanya pengaruh sebesar 12,5% dengan arah hubungan positif, jika semakin tinggi Harga Minyak Mentah Dunia maka Harga Saham pun akan semakin tinggi.

b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Harga Saham perusahaan diperoleh hasil adanya pengaruh sebesar 0,6% dengan arah hubungan positif, jika Suku Bunga Bank Indonesia semakin tinggi maka Harga Saham akan semakin tinggi pula.
c. Dari hasil penelitian secara simultan Harga Minyak Mentah Dunia dan Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Harga Saham diperoleh hasil adanya pengaruh sebesar 13,1%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai Harga Minyak Mentah Dunia, Suku Bunga Bank Indonesia dan Harga Saham, yaitu sebagai berikut:

1. Permintaan dan penawaran merupakan faktor yang dapat mempengaruhi Harga Minyak Mentah Dunia. Pada beberapa waktu harga minyak turun drastis dikarenakan permintaan yang rendah namun stok minyak melimpah. Untuk mengatasi hal tersebut produsen pertambangan baikya dapat memprediksi kebutuhan minyak pada waktu-waktu tertentu, sehingga dapat mengurangi anjloknya harga minyak. Jika harga minyak tinggi, Harga Saham khususnya perusahaan pertambangan minyak & gas bumi pun cenderung meningkat karena adanya peningkatan laba.

2. Suku Bunga Bank Indonesia berpengaruh terhadap Harga Saham dengan arah positif yang artinya Harga Saham akan meningkat apabila Suku Bunga Bank Indonesia meningkat. Rendahnya Suku Bunga Bank Indonesia akan menarik investor untuk berinvestasi di bursa saham sehingga Harga Saham akan naik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa BI Rate merupakan salah satu indikator ekonomi yang paling mempengaruhi pergerakan saham di pasar modal.
3. Perusahaan pun baiknya dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mengelola dengan baik agar investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang secara tidak langsung menaikkan harga saham.